

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI F1 di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Peningkatan ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan klasikal yang terus meningkat disetiap siklus. Selama siklus I, sebanyak 45,71% siswa mencapai ketuntasan. Persentase ini meningkat menjadi 68,57% selama siklus II, serta terus bertambah hingga 77,14% selama yang ke-3. Hasil ini menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing menunjukkan peningkatan aktivitas baik dari guru maupun siswa. Selama siklus I, aktivitas guru mencapai 83,57% dengan kategori sangat baik, sementara aktivitas siswa sebesar 67,53% dalam kategori baik. Selama siklus II, peningkatan aktivitas guru setingkat 89,28% dikategorikan sangat baik, serta keaktifan siswa mencapai 86,03%, juga dalam kategori sangat baik. Selanjutnya, selama siklus III, aktivitas guru meningkat lagi menjadi 94,08%, dan aktivitas siswa mencapai 91,72%, keduanya dalam kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran pada materi momentum dan impuls dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI F1 di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Oleh karena itu, guru perlu mengoptimalkan pembaharuan mengenai model pembelajaran agar dapat mengikuti pembelajaran abad 21.

Selain itu, Peningkatan keterlibatan guru dan siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya menunjukkan bahwa model ini mampu membuat lingkup pembelajaran menjadi semakin interaktif juga efektif. Dengan demikian, sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan inkuiri terbimbing dalam kurikulum secara lebih luas.

Dengan inovasi dalam model pembelajaran, siswa mampu menunjukkan kreativitas serta motivasi belajar yang lebih baik. Keberhasilan model ini juga mengindikasikan perlunya inovasi dalam metode pengajaran guna meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar secara berkelanjutan. Selain itu, guru juga memperoleh kemudahan dalam menyampaikan materi dan memberikan tugas ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas.

5.3 Saran

Dengan merujuk pada hasil kesimpulan dan implikasi yang telah ditemukan, serta dalam upaya meningkatkan motivasi dan menjadi referensi untuk dapat meningkatkan hasil belajar, penulis mengajukan beberapa rekomendasi berikut:

1. Guru fisika diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai referensi guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terutama dalam mempelajari materi momentum dan impuls.
2. Penelitian ini masih terbatas pada aktivitas pembelajaran melalui model inkuiri terbimbing, diharapkan penelitian serupa dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran lain agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan dapat melakukan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
3. Penelitian ini juga terbatas pada materi momentum dan impuls, jadi diharapkan adanya lanjutan penelitian pada materi yang berbeda.